

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian deskriptif adalah suatu metode dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, menyusun data, mengolah data, dan mengelompokkannya sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di PT. Sucofindo (Persero) Cabang Medan yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Medan..

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan empat bulan dimulai dari bulan Juni 2016 sampai dengan bulan September 2016. untuk lebih jelasnya disajikan tabel waktu penelitian pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian

No	Keterangan	2015-2016															
		Jun 2016				Jul 2016				Agt 2016				Sep 2016			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pra Riset	■	■														
2	Pengajuan Judul		■	■													
3	Pembuatan dan Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal											■					
5	Pengumpulan Data													■	■	■	
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi															■	■
7	Pengajuan Sidang dan Meja Hijau															■	■

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penulis melaksanakan pengambilan populasi pada semua karyawan PT. Sucofindo (Persero) Cabang Medan yang berjumlah (86) orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:73), “Sampel merupakan dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel adalah suatu himpunan atau bagian dari unit populasi. Berdasarkan hal tersebut ditetapkan sampel dalam penelitian sebanyak 86 karyawan PT. Sucofindo (Persero) Cabang Medan sebagai responden.

C. Defenisi Operasional

Pada penelitian ini, terdapat 3 (tiga) variabel yaitu 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Variabel bebas adalah motivasi kerja disebut X1 dan budaya kerja disebut X2. Sedangkan variabel terikat adalah produktifitas kerja. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala likert adalah alat ukur respon subjek ke dalam lima poin skala dengan interval yang sama. Berikut beberapa definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian beserta indikator dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Motivasi Kerja (X1)	Suatu factor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali pula diartikan factor pendorong perilaku seseorang.	<ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan kerja b. Kompensasi yang memadai c. Supervisi yang baik d. Adanya jaminan pekerjaan e. Peraturan yang fleksibel 	Likert
2	Budaya Kerja (X2)	Seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal.	<ul style="list-style-type: none"> a. Asumsi dasar b. Keyakinan yang dianut c. Kepemimpinan d. Pedoman mengatasi masalah e. Berbagi nilai (sharting of value) f. Pewarisan (learning proses) g. Penyesuaian (adaption) 	Likert

3	Produktifitas Kerja (Y)	Perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung	a. Tingkat pendidikan dan keahlian. b. Produksi dapat tercapai c. Sikap mental	
---	-------------------------	--	--	--

Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert. Penggunaan Skala Likert tersebut dilakukan dengan angka pilihan dengan nilai terendah minimal 1 dan nilai tertinggi maksimal 5.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terhadap obyek yang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan hasil kuesioner dari responden yang merupakan karyawan PT. Sucofindo (Persero) Cabang Medan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumentasi/tulisan (buku-buku, laporan-laporan, karya ilmiah dan hasil penelitian) dan dari informasi pihak-pihak yang berkaitan dengan kajian yang diteliti (uraian tugas, tata kerja dan referensi lainnya).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah metode dipergunakan sebagai salah satu piranti dalam pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung pengaruh motivasi kerja dan budaya kerja terhadap produktifitas kerja karyawan pada PT. Sucofindo (Persero) Cabang Medan
2. Wawancara adalah dialog secara langsung untuk memperoleh informasi dari responden terpilih dalam menghimpun informasi yang relevan dengan penelitian pada PT. Sucofindo (Persero) Cabang Medan.
3. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dengan maksud untuk memperoleh data yang akurat dan valid.
4. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh melalui pencatatan-pencatatan dari dokumen-dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2009 : 86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena social. Untuk keperluan analisa kuantitatif ini maka peneliti memberikan 5 (lima) alternative jawaban kepada responden untuk masing-masing variable dengan menggunakan 1 sampai 5, yang dapat dari taibel berikut :

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013:87)

F. Teknik Analisis Data

1 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Uji validitas data dilakukan untuk menguji keakuratan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam suatu instrument dalam pengukuran variabel. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri (Imam Ghozali, 2013).

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Ver. 18 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan *valid*

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak *valid*

b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat dihandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk

mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Imam Ghazali, 2013:41-42).

Pengujian dengan menggunakan program SPSS Ver. 18 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan *reliable*

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak *reliable*

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan disepanjang garis 45°.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah menguji model regresi apakah adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari hasil pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$, maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar 2 (dua) variabel atau lebih yang diteliti, (Ridwan, 2012:145). Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

y = Produktifitas Kerja

x₁ = Motivasi Kerja

x₂ = Budaya Kerja

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta (*Intercept*)

e = Tingkat kesalahan (*Error*)

4. Uji-t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$)

Kriteria pengujian :

$T_{Hitung} > T_{Tabel} = H_0$ ditolak

$T_{Hitung} < T_{Tabel} = H_0$ diterima

5. Analisis Korelasi Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari budaya organisasi (X) terhadap kinerja pegawai (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD). (Ridwan, 2012:136) : “Koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.” Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel terikat.